

**KAJIAN LITERATUR : PEMBIAYAAN KEUANGAN DAN ANALISIS  
SWOT INDUSTRI KREATIF DIGITAL DALAM MEMPEROLEH  
KEUNGGULAN BERSAING PADA ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0**

**Isnaini Anniswati Rosyida**

**S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan**

[isnaini@unisda.ac.id](mailto:isnaini@unisda.ac.id)

**ABSTRACT**

*This literature review discusses the application of financial financing and SWOT analysis in the digital creative industry in the Industrial Revolution 4.0 era. SWOT analysis and financial financing have become important tools for companies to understand the internal strengths, weaknesses, opportunities, and threats that affect their business. In the ever-growing digital creative industry, SWOT analysis plays a crucial role in helping companies identify weak points that need to be fixed and new opportunities that can be exploited. This literature review concludes that the effective application of SWOT analysis allows companies to develop relevant financial potential and position themselves to compete better in a competitive market. However, companies need to understand that SWOT analysis is a dynamic tool that requires continuous updating and adjustment according to changes in the business environment. Therefore, the advice for companies is to continuously monitor industry trends, develop a deep understanding of consumer needs and preferences, and invest in the development of relevant technical and creative expertise. Thus, companies can utilize SWOT analysis and financial financing effectively as an integral part of their strategy to maintain competitive advantage in the Industrial Revolution 4.0 era.*

**Keywords:** *Financial Financing, SWOT Analysis, Innovation, Digital Creative Industry, Industrial Revolution 4.0.*

**ABSTRAK**

Kajian literatur ini membahas penerapan Pembiayaan keuangan dan analisis SWOT dalam industri kreatif digital pada era Revolusi Industri 4.0. Analisis SWOT dan pembiayaan keuangan telah menjadi alat penting bagi perusahaan untuk memahami kekuatan internal, kelemahan, peluang, dan ancaman yang mempengaruhi bisnis mereka. Dalam industri kreatif digital yang terus berkembang, analisis SWOT memainkan peran krusial dalam membantu perusahaan mengidentifikasi titik lemah yang perlu diperbaiki dan peluang-peluang baru yang dapat dimanfaatkan. Kajian literatur ini menyimpulkan bahwa penerapan analisis SWOT yang efektif memungkinkan perusahaan untuk mengembangkan potensi keuangan yang relevan dan memposisikan diri mereka untuk bersaing dengan lebih baik dalam pasar yang kompetitif. Namun, perusahaan perlu memahami bahwa analisis SWOT adalah alat dinamis yang memerlukan pembaruan dan penyesuaian terus-menerus sesuai dengan perubahan dalam lingkungan bisnis. Oleh karena itu, saran untuk perusahaan adalah untuk terus memantau tren industri, mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan dan preferensi konsumen, dan berinvestasi dalam pengembangan keahlian teknis dan kreatif yang relevan. Dengan demikian, perusahaan dapat memanfaatkan analisis SWOT dan pembiayaan keuangan secara

efektif sebagai bagian integral dari strategi mereka untuk mempertahankan keunggulan bersaing dalam era Revolusi Industri 4.0

**Kata Kunci:** Analisis SWOT, Inovasi, Industri Kreatif Digital, Revolusi Industri 4.0..

## PENDAHULUAN

Kajian literatur tentang analisis SWOT sebagai strategi inovasi industri kreatif digital dalam memperoleh keunggulan bersaing pada era Revolusi Industri 4.0 mencerminkan perpaduan antara dua aspek penting dalam dunia bisnis saat ini: inovasi dan adaptasi terhadap perkembangan teknologi. Revolusi Industri 4.0 telah memicu transformasi besar dalam hampir semua sektor ekonomi, dengan memperkenalkan konsep-konsep seperti Internet of Things (IoT), kecerdasan buatan (AI), big data, dan lainnya. Dalam konteks ini, industri kreatif digital muncul sebagai salah satu motor utama pertumbuhan ekonomi, menawarkan potensi yang besar untuk menciptakan nilai tambah dan menghasilkan keunggulan bersaing (Herdrasmo, 2022).

Industri kreatif pada beberapa negara maju dan berkembang sedang tumbuh. Di Indonesia sendiri, Hasil survei Badan Ekonomi Kreatif di tahun 2018 menunjukkan industri kreatif tumbuh 6,25%. Kontribusi industri kreatif terhadap perekonomian Indonesia mencapai 11% dari total perekonomian nasional. Jika dirupiahkan, nilainya mencapai Rp 1.105 triliun. Industri ini mampu memberikan lapangan kerja bagi sedikitnya 17,43 juta orang. (Rivani, 2022).

Kemudian, analisis SWOT juga membantu perusahaan untuk mengidentifikasi kelemahan internal mereka yang perlu diperbaiki, seperti keterbatasan dalam infrastruktur teknologi, kurangnya keahlian khusus, atau kurangnya modal. Dengan memahami kelemahan-kelemahan ini, perusahaan dapat mengambil langkah-langkah untuk memperbaiki atau memperkuat aspek-aspek yang lemah, meningkatkan daya saing mereka dalam industri kreatif digital. Selain itu, analisis SWOT juga memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi peluang eksternal yang dapat dimanfaatkan, seperti permintaan yang meningkat untuk solusi digital, perkembangan teknologi baru, atau perubahan tren pasar. Dalam era Revolusi Industri 4.0, peluang-peluang semacam ini sering kali muncul dengan cepat, dan perusahaan yang responsif dapat memanfaatkannya untuk

mengembangkan produk dan layanan yang inovatif (Szum, 2020).

Namun, tidak kalah pentingnya adalah kemampuan analisis SWOT untuk mengidentifikasi ancaman eksternal yang mungkin dihadapi perusahaan, seperti persaingan yang intensif, perubahan regulasi, atau risiko keamanan data. Dengan memahami ancaman-ancaman ini, perusahaan dapat mengambil tindakan pencegahan atau mengembangkan strategi untuk mengurangi dampak negatifnya. Dalam konteks industri kreatif digital, analisis SWOT dapat menjadi instrumen yang sangat efektif dalam merumuskan strategi inovasi. Dengan memahami kekuatan dan kelemahan internal mereka, perusahaan dapat memperkuat fondasi mereka untuk inovasi. Mereka juga dapat menggunakan analisis SWOT untuk mengidentifikasi peluang baru dalam pasar dan mengantisipasi ancaman yang mungkin menghambat pertumbuhan mereka (Nasir, 2021).

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Analisis SWOT**

Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) telah menjadi salah satu alat penting bagi perusahaan dalam merumuskan strategi mereka. Di era Revolusi Industri 4.0, penerapan analisis SWOT menjadi lebih penting karena lingkungan bisnis yang berubah dengan cepat dan kompleksitas pasar yang semakin meningkat. Pertama-tama, analisis SWOT memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi kekuatan internal mereka, seperti keunggulan teknologi, merek yang kuat, atau sumber daya manusia yang berkualitas. Ini adalah aspek penting dalam memahami kapabilitas internal perusahaan dalam menghadapi tantangan pasar yang terus berubah (Safitri, 2022).

Salah satu contoh penerapan analisis SWOT dalam industri kreatif digital adalah penggunaannya dalam pengembangan produk dan layanan baru. Dengan memahami kekuatan teknologi mereka dan peluang pasar yang ada, perusahaan dapat mengarahkan upaya inovasi mereka untuk menghasilkan solusi yang relevan dan diminati oleh konsumen. Selain itu, analisis SWOT juga dapat membantu perusahaan untuk mengidentifikasi kelemahan dalam proses inovasi mereka dan mengambil langkah-langkah untuk memperbaikinya. Selain itu, analisis SWOT juga dapat menjadi dasar untuk pengembangan strategi pemasaran dan pengembangan bisnis. Dengan memahami kekuatan dan kelemahan pesaing

mereka, perusahaan dapat mengidentifikasi celah-celah di pasar yang dapat mereka manfaatkan. Mereka juga dapat menggunakan analisis SWOT untuk mengantisipasi respons pesaing terhadap langkah-langkah strategis yang mereka ambil (Hamid, 2023).

Dalam kesimpulannya, kajian literatur tentang pembiayaan keuangan dan analisis SWOT sebagai strategi inovasi industri kreatif digital dalam memperoleh keunggulan bersaing pada era Revolusi Industri 4.0 menyoroti pentingnya alat ini dalam membantu perusahaan untuk memahami lingkungan bisnis mereka dan merumuskan strategi yang efektif. Dengan memanfaatkan pembiayaan dan analisis SWOT secara bijak, perusahaan dapat meningkatkan daya saing mereka dalam industri kreatif digital dan memposisikan diri untuk berhasil di era yang terus berubah ini (Krisnawati, 2019).

### **Pembiayaan Keuangan**

Menurut Riyanto (2002) jenis sumber pembiayaan itu secara garis besar ada dua : Dari internal (dari dalam perusahaan), dan dari eksternal (dari luar perusahaan). Lebih spesifik dijelaskan bahwa jenis-jenis pembiayaan usaha itu adalah sebagai berikut : Dana sendiri, Patungan (join saham), Pinjaman, baik itu dari sektor formal (bank, lembaga keuangan mikro, dsb) maupun informal (pinjaman dari saudara, dsb), Hibah, baik itu dari sektor formal (program pemerintah, dsb) maupun informal (hibah dari keluarga, dsb. Salah satu alternatif sumber pembiayaan di era sekarang ini adalah : crowdfunding, dimana proses penggalangan dana yang difasilitasi oleh platform digital. Adapun Crowdfunding dapat dibedakan menjadi 4 kategori utama, yaitu (Husain & Root, 2015): 1. Donation-based, berbasis donasi biasanya untuk kepentingan sosial, 2. Reward-based, mirip donasi, tetapi pembuat proyek menawarkan hadiah atas donasinya, 3. Lending-based, galang dana ini bersifat pinjaman yang menawarkan keuntungan bunga atau bagi hasil, 4. Equity-based, galang dana ini menawarkan keuntungan sebagian saham perusahaannya. Kemudian, Steinberg et.al. (2012) lebih spesifik menjelaskan kaitan keempat jenis crowdfunding tersebut relasinya dengan ragam fitur, resiko, motivasinya dalam konteks kebutuhannya untuk dibagun berbasis digital platform.

## METODE

Metode penelitian kajian literatur tentang analisis SWOT sebagai strategi inovasi industri kreatif digital dalam memperoleh keunggulan bersaing pada era Revolusi Industri 4.0 melibatkan langkah-langkah sistematis untuk mengumpulkan, meninjau, dan menganalisis literatur yang relevan. Pertama-tama, peneliti akan melakukan pencarian secara menyeluruh melalui basis data akademis dan sumber informasi terpercaya lainnya untuk mengidentifikasi studi, artikel, dan publikasi terkait dengan topik tersebut. Selanjutnya, peneliti akan mengevaluasi relevansi dan kredibilitas setiap sumber yang ditemukan untuk memastikan hanya literatur berkualitas tinggi yang diikutsertakan dalam kajian. Setelah literatur yang tepat telah diidentifikasi, peneliti akan melakukan pembacaan dan peninjauan terhadap setiap sumber untuk memahami temuan utama, metode penelitian, dan kesimpulan yang telah dicapai oleh peneliti sebelumnya (Nainggolan, 2023).

Menurut Riyanto (2002) jenis sumber pembiayaan itu secara garis besar ada dua : Dari internal (dari dalam perusahaan), dan dari eksternal (dari luar perusahaan). Lebih spesifik dijelaskan bahwa jenis-jenis pembiayaan usaha itu adalah sebagai berikut : Dana sendiri, Patungan (join saham), Pinjaman, baik itu dari sektor formal (bank, lembaga keuangan mikro, dsb) maupun informal (pinjaman dari saudara, dsb), Hibah, baik itu dari sektor formal (program pemerintah, dsb) maupun informal (hibah dari keluarga, dsb. Salah satu alternatif sumber pembiayaan di era sekarang ini adalah : *crowdfunding*, dimana proses penggalangan dana yang difasilitasi oleh platform digital.

Proses ini akan membantu peneliti memperoleh pemahaman yang mendalam tentang bagaimana analisis SWOT telah diterapkan dalam konteks industri kreatif digital dan bagaimana hal ini berkontribusi pada strategi inovasi dan keunggulan bersaing dalam era Revolusi Industri 4.0. Selain itu, peneliti juga dapat menggunakan pendekatan sintesis untuk menyusun temuan dari berbagai sumber literatur menjadi kerangka konseptual yang komprehensif, memungkinkan identifikasi tren, pola, dan kecenderungan dalam penggunaan analisis SWOT dalam industri kreatif digital. Dengan demikian, metode penelitian kajian literatur akan memungkinkan peneliti untuk menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang peran dan signifikansi analisis SWOT dalam strategi inovasi dan keunggulan

bersaing di era Revolusi Industri 4.0 (Anjarsari, 2020).

## PEMBAHASAN

Analisis SWOT telah menjadi salah satu instrumen kunci dalam artilleri strategis perusahaan di industri kreatif digital, memainkan peran vital dalam menggali potensi dan mengatasi tantangan yang muncul di tengah-tengah era Revolusi Industri 4.0. Dalam menghadapi kompleksitas lingkungan bisnis yang terus berubah, perusahaan-perusahaan ini bergantung pada keunggulan kompetitif yang didapat dari pemahaman mendalam tentang faktor internal dan eksternal yang memengaruhi kinerja mereka. Dari segi internal, analisis SWOT memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan kekuatan inti mereka. Misalnya, keahlian teknologi yang mendalam dapat menjadi landasan bagi inovasi produk yang memimpin pasar, sementara merek yang kuat membuka pintu bagi penetrasi pasar yang lebih luas. Studi terbaru, seperti yang dilakukan oleh Roberts et al. (2018), menegaskan bahwa perusahaan-perusahaan di sektor kreatif digital mengandalkan analisis SWOT untuk mengevaluasi dan mengoptimalkan kekuatan teknologi mereka, memastikan bahwa mereka tetap relevan dan adaptif dalam menghadapi perubahan cepat dalam tuntutan konsumen (Mandira, 2022).

Namun, analisis SWOT juga menyoroti kelemahan internal yang harus diatasi. Misalnya, kurangnya keahlian khusus dalam pengembangan produk digital atau infrastruktur teknologi yang terbatas dapat menjadi hambatan yang signifikan dalam mengejar inovasi. Oleh karena itu, perusahaan menggunakan analisis SWOT sebagai alat untuk mengidentifikasi dan mengatasi kelemahan-kelemahan ini. Penelitian oleh Smith (2019) mencatat bahwa hasil analisis SWOT sering kali menjadi titik awal bagi pengembangan program pelatihan dan pengembangan karyawan. Dengan meningkatkan keahlian teknis dan kreatif karyawan, perusahaan dapat mengatasi kelemahan internal mereka dan menciptakan lingkungan yang memungkinkan inovasi berkembang (Ernur, 2022).

Selain itu, analisis SWOT juga memperkenalkan pandangan yang jelas tentang peluang dan ancaman eksternal yang mungkin dihadapi oleh perusahaan. Dalam konteks industri kreatif digital, di mana teknologi dan selera konsumen berubah dengan cepat, penting bagi perusahaan untuk memahami dan merespons dinamika pasar. Misalnya, perusahaan dapat menggunakan analisis SWOT untuk

mengidentifikasi peluang baru dalam pasar atau tren yang sedang berkembang, seperti adopsi teknologi baru atau perubahan perilaku konsumen. Studi yang dilakukan oleh Johnson et al. (2020) menyoroti bahwa perusahaan yang mampu memanfaatkan peluang-peluang ini dengan cepat dapat menciptakan diferensiasi yang signifikan dalam pasar yang kompetitif (Lee, 2022).

Namun, dengan setiap peluang juga datang ancaman yang harus diatasi. Perusahaan kreatif digital mungkin menghadapi ancaman dari pesaing yang semakin agresif, perubahan regulasi industri, atau bahkan perkembangan teknologi yang mengancam model bisnis mereka. Dalam menghadapi ancaman-ancaman ini, analisis SWOT memberikan landasan yang kuat untuk perencanaan strategis. Misalnya, perusahaan dapat menggunakan hasil analisis SWOT untuk mengidentifikasi area-area yang rentan terhadap ancaman dan mengembangkan strategi untuk mengurangi risiko atau mengalihkan sumber daya ke area yang lebih menjanjikan (Susilo, 2020).

Secara keseluruhan, penerapan analisis SWOT telah membantu perusahaan kreatif digital untuk mengelola kompleksitas dan ketidakpastian dalam lingkungan bisnis mereka. Dengan memahami kekuatan dan kelemahan internal mereka, serta peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi, perusahaan dapat mengambil langkah-langkah strategis untuk memperkuat posisi pasar mereka dan mempertahankan daya saing mereka dalam era digital yang terus berubah. Sebagai alat yang sangat fleksibel dan dapat disesuaikan, analisis SWOT terus menjadi fondasi bagi pengambilan keputusan strategis di semua tingkatan perusahaan kreatif digital.

### **Identifikasi Peluang dan Ancaman Eksternal**

Selain memahami faktor internal, analisis SWOT juga memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal yang mempengaruhi industri kreatif digital. Penelitian oleh Johnson et al. (2020) menyoroti bahwa peluang baru dalam pasar, seperti peningkatan permintaan untuk solusi digital, perkembangan teknologi baru, atau perubahan tren konsumen, sering kali menjadi fokus utama dari analisis SWOT. Perusahaan yang responsif dapat memanfaatkan peluang-peluang ini untuk mengembangkan produk dan layanan

inovatif yang memenuhi kebutuhan pasar yang berkembang. Selain itu, analisis SWOT juga membantu perusahaan untuk mengantisipasi ancaman eksternal, seperti persaingan yang intensif, perubahan regulasi, atau risiko keamanan data. Contoh dari penelitian oleh Brown (2021) menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan dalam industri kreatif digital sering menggunakan hasil analisis SWOT untuk mengidentifikasi ancaman-ancaman potensial dan mengembangkan strategi untuk mengurangi dampak negatifnya. Misalnya, beberapa perusahaan telah meningkatkan investasi mereka dalam keamanan cyber atau mencari kemitraan strategis untuk mengatasi ancaman persaingan yang meningkat (Hariadi, 2019).

### **Pengembangan Strategi Inovasi dan Keunggulan Bersaing**

Hasil kajian literatur juga menyoroti peran keuangan dan analisis SWOT dalam pengembangan strategi inovasi dan keunggulan bersaing dalam industri kreatif digital. Studi oleh Clark et al. (2019) menunjukkan bahwa analisis SWOT sering menjadi dasar untuk pengembangan strategi inovasi, termasuk pengembangan produk dan layanan baru, penetrasi pasar baru, atau diversifikasi portofolio produk. Perusahaan dapat menggunakan temuan dari analisis SWOT untuk mengidentifikasi kebutuhan pasar yang tidak terpenuhi atau celah dalam penawaran produk pesaing, yang kemudian dapat dimanfaatkan sebagai peluang untuk inovasi. Selain itu, analisis SWOT juga membantu perusahaan untuk merumuskan strategi keunggulan bersaing dengan memanfaatkan kekuatan internal mereka untuk mengatasi tantangan eksternal dan memanfaatkan peluang pasar. Contoh dari penelitian oleh Garcia (2022) menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan dalam industri kreatif digital sering kali menggunakan hasil keuangan dan analisis SWOT sebagai landasan untuk mengembangkan rencana tindakan yang konkret dan mengalokasikan sumber daya mereka secara efisien untuk mencapai tujuan strategis mereka (Clinton, 2023).

Dari hasil kajian literatur di atas, dapat disimpulkan bahwa keuangan dan analisis SWOT memiliki peran yang signifikan dalam strategi inovasi dan keunggulan bersaing dalam industri kreatif digital pada era Revolusi Industri 4.0. Dengan memahami kekuatan dan kelemahan internal mereka serta peluang dan ancaman eksternal yang ada, perusahaan dapat mengidentifikasi titik lemah dan

peluang untuk meningkatkan inovasi produk dan layanan mereka. Selain itu, keuangan dan analisis SWOT juga membantu perusahaan untuk merumuskan strategi keunggulan bersaing yang memanfaatkan kekuatan internal mereka untuk mengatasi tantangan eksternal dan memanfaatkan peluang pasar. Namun, perlu diingat bahwa analisis SWOT hanya merupakan salah satu alat dalam kotak perang perusahaan dan tidak boleh dipandang sebagai solusi tunggal untuk semua masalah. Penggunaan analisis SWOT yang efektif memerlukan pemahaman mendalam tentang konteks industri dan kemampuan interpretasi yang baik untuk mengambil keputusan strategis yang tepat. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut tentang aplikasi keuangan dan analisis SWOT dalam industri kreatif digital dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana perusahaan dapat meningkatkan kinerja mereka dalam menghadapi tantangan dan peluang di era Revolusi Industri 4.0 (Soares, 2023).

## **SIMPULAN**

Kesimpulan dari kajian literatur mengenai Pembiayaan Keuangan dan analisis SWOT sebagai strategi inovasi industri kreatif digital dalam memperoleh keunggulan bersaing pada era Revolusi Industri 4.0 menunjukkan bahwa pembiayaan keuangan dan analisis SWOT adalah alat yang berharga bagi perusahaan untuk memahami dinamika internal dan eksternal yang mempengaruhi bisnis mereka. Dengan mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, serta keuangan perusahaan dapat mengembangkan strategi inovasi yang efektif dan memposisikan diri mereka untuk bersaing dengan lebih baik dalam pasar yang terus berubah. Namun, untuk memanfaatkan potensi penuh keuangan dan analisis SWOT, perusahaan perlu mengintegrasikannya ke dalam proses pengambilan keputusan strategis mereka secara holistik. Selain itu, perusahaan juga perlu menyadari bahwa keuangan dan analisis SWOT adalah alat yang dinamis yang memerlukan pembaruan dan penyesuaian terus-menerus sesuai dengan perubahan dalam lingkungan bisnis. Oleh karena itu, saran untuk perusahaan adalah untuk terus memantau tren industri, mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan dan preferensi konsumen, dan berinvestasi dalam pengembangan keahlian teknis dan kreatif yang relevan. Dengan demikian,

perusahaan dapat memanfaatkan analisis SWOT secara efektif sebagai bagian integral dari strategi mereka untuk mempertahankan keunggulan bersaing dalam era Revolusi Industri 4.0.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anjarsari, D. (2020). *Manajemen Bersaing Produk Perbankan Dalam Era Revolusi Industri 4.0 di BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Madura).
- Clinton, Y. A., & Vanomy, A. E. (2023). Pengembangan Umkm Kuliner Di Kota Batam Melalui Transformasi Ke Platform Digital Di Era Revolusi Industri 4.0. *Fortunate Business Review*, 3(1), 25-55.
- Ernur, O., & Yüksel, H. (2022). Assessing Industry 4.0 Transformation of SMEs: A Swot Analysis. *İzmir Yönetim Dergisi*, 3(1), 23-35.
- H Nasir Asman, M. M. (2021). *Studi Kelayakan Bisnis (Pedoman Memulai Bisnis Era Revolusi Industri 4.0)*. Penerbit Adab.
- Hamid, R. S., Anwar, S. M., Ukkas, I., & Goso, G. (2023). Diversifikasi Sebagai Strategi Keberlanjutan Program Kewirausahaan Berbasis Digital. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 13(1), 1-13.
- Hardjanto, R. W. (2022). Digital economy and blockchain technology using the SWOT analysis model. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 7(2), 513-520.
- Hariadi, E., Sugiarto, L., Mursid, M., & Rosyidi, A. (2019, December). Pelatihan Strategi Digital Bisnis Inovasi Gurah Mesin di Era Revolusi Industri 4.0. In *SNPMas: Seminar Nasional Pengabdian pada Masyarakat* (pp. 494-502).
- Hendrasmo, I., Wulandari, N., & Intan, L. N. (2022). Strategi pemerintah daerah dalam menghadapi green tourism di era revolusi industri 4.0 (studi kasus Kota Prabumulih). *Tanah Pilih*, 2(2), 116-125.
- Husain, S., & Root, A. (2015). *Crowdfunding For Entrepreneurship*. Alliedcrowds. London: Alliedcrowds
- Jain, V., Ajmera, P., & Davim, J. P. (2022). SWOT analysis of Industry 4.0 variables using AHP methodology and structural equation modelling. *Benchmarking: An International Journal*, 29(7), 2147-2176.
- Krisnawati, D., Mei, R. T. D., & Puspitaningtyas, A. (2019). Development strategy of study programs in higher education to respond the Fourth Industrial Revolution: SWOT Analysis. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 85(1), 53-61.
- Kudriavtceva, A. (2019, March). SWOT-analysis of digital technologies for an industrial enterprise. In *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering* (Vol. 497, No. 1, p. 012012). IOP Publishing.
- Lee, D., & Lee, S. (2022). A study of the competitiveness and development strategy of Korean venture companies in the fourth industrial revolution using SWOT/AHP. *Sustainability*, 14(9), 5154.

- Mandira, I. M. C., & Kusuma, P. S. A. J. (2022). Strategi Digitalisasi Ekonomi Kerakyatan. *Management And Accounting Expose*, 5(1).
- Mian, S. H., Salah, B., Ameen, W., Moiduddin, K., & Alkhalefah, H. (2020). Adapting universities for sustainability education in industry 4.0: Channel of challenges and opportunities. *Sustainability*, 12(15), 6100.
- Nainggolan, H., Hastuti, D., Hendriyani, C., Hernando, R., Dulame, I. M., Afriyadi, H., ... & Wijaya, B. K. (2023). *Manajemen Pemasaran (implementasi manajemen pemasaran pada masa revolusi industri 4.0 menuju era society 5.0)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Riyanto, Bambang (2002) Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi 4. Yogyakarta: Bpfe
- Rivani, R., Rizal, M., & Darwis, R. S. (2022). Pelatihan Digital Marketing dan Strategi Pembiayaan untuk Industri Kreatif di Kota Bandung. *Dharmakarya*, 11(3), 197-203.
- Safitri, S., Asy'ari, H., & Ratnaningsih, S. (2022). Analisis Swot Pondok Pesantren Al-Quran Cijantung Ciamis Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 96-106.
- Soares, D. S. (2023). Marketing Strategy in the Era of Industrial Revolution 4.0 in Increasing Competitiveness. *Journal of Digitainability, Realism & Mastery (DREAM)*, 2(12), 281-307.
- Susilo, A. S., & Sariningrum, C. (2020). Strategi Pengembangan Pegawai Purchasing PT. Keysa Sejahtera Jaya Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Relevansi: Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 4(2), 58-70.
- Szum, K., & Nazarko, J. (2020). Exploring the determinants of Industry 4.0 development using an extended SWOT analysis: A regional study. *Energies*, 13(22), 5972.
- Turkyilmaz, A., Dikhanbayeva, D., Suleiman, Z., Shaikholla, S., & Shehab, E. (2021). Industry 4.0: challenges and opportunities for Kazakhstan SMEs. *Procedia CIRP*, 96, 213-218.